

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat memegang peran penting dalam pelayanan pasien di rumah sakit. Kualitas pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat, yang unik dan berbeda dari profesi kesehatan lainnya (Suwirna Afrini, 2019). Caring adalah fondasi utama dalam keperawatan yang menekankan hubungan antara perawat dan pasien (Thamrin et al., 2022). Caring mencakup kepedulian interpersonal, kenyamanan, perhatian, dan empati terhadap pasien, serta ditunjukkan melalui kehadiran manusia, respons yang hormat, pengetahuan dan keterampilan profesional, hubungan positif, dan perhatian terhadap pengalaman pasien (Suwirna Afrini, 2019). Caring memiliki lima prinsip dasar: Knowing, Being with, Maintaining Belief, Doing For, dan Enabling. Perilaku caring yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mutu asuhan keperawatan, citra perawat, dan posisi profesi keperawatan di masyarakat (Thamrin et al., 2022). Penelitian menunjukkan korelasi positif antara perilaku caring perawat dengan mutu dan kualitas pelayanan rumah sakit. Yunita dan Hariadi (2019) menemukan hubungan signifikan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kepuasan pasien. Sitorus dan Wulandari (2020) menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat caring dan kecemasan pasien pra operasi. Trisnawati dan Kurniawan (2021) menemukan hubungan signifikan antara tingkat caring perawat dengan kepatuhan pasien dalam mengikuti protokol kemoterapi.

Peningkatan jumlah pasien dapat mempengaruhi kualitas pelayanan perawat, menambah beban kerja, dan mempengaruhi perilaku caring (Suwirna Afrini, 2019). Menurut Watson (2012), perilaku caring mencakup memberikan kenyamanan, perhatian, kasih sayang, pemeliharaan kesehatan, dorongan, empati, cinta, kepercayaan, perlindungan, dukungan, dan kehadiran. Pendekatan ini bertujuan menciptakan hubungan interpersonal harmonis antara perawat dan pasien, memenuhi kebutuhan pasien, dan meningkatkan kepuasan pasien (Ilkafah & Harniah, 2017).

Watson (2017) dalam *Theory of Human Care* menyebutkan sepuluh faktor karatif yang mencerminkan perilaku caring: nilai humanistic-altruistik, keyakinan dan harapan, sensitivitas diri dan orang lain, hubungan saling percaya dan membantu, ekspresi perasaan positif dan negatif, pemecahan masalah sistematis, proses belajar mengajar interpersonal, lingkungan yang mendukung, pemenuhan kebutuhan dasar manusia, dan kekuatan eksistensial fenomenologis. Penelitian Hamka (2019) menemukan bahwa perilaku caring perawat di Ruang Internal RSUD Toto Kabila masih kurang memadai. Dari 23 pasien, 57,5% menunjukkan bahwa perilaku caring perawat kurang. Sebanyak 14 pasien (35%) menyatakan bahwa perilaku caring perawat cukup, sementara 13 pasien (7,5%) menunjukkan bahwa perilaku caring perawat baik selama dirawat. Agusriansa (2015) menemukan bahwa persepsi pasien pra operasi terhadap perilaku caring perawat bervariasi antara kategori tinggi dan rendah. Sebanyak 23 pasien preoperatif (45,1%) berpendapat bahwa perilaku caring perawat termasuk dalam kategori tinggi,

sedangkan 28 pasien (54,9%) berpendapat bahwa perilaku *caring* perawat termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan fenomena diatas dan belum adanya penelitian khusus tentang gambaran perilaku *caring* perawat membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan survei tentang perilaku *caring* perawat, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana gambaran perilaku *caring* perawat di RS Restu Ibu Balikpapan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Gambaran Perilaku *Caring* Perawat Terhadap Pasien di RS Restu Ibu Balikpapan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

mengidentifikasi gambaran perilaku *caring* perawat terhadap pasien di di RS Restu Ibu Balikpapan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pasien berdasarkan karakteristik di RS Restu Ibu Balikpapan.
- b. Mengidentifikasi perilaku *caring* perawat di RS Restu Ibu Balikpapan.
- c. Mengidentifikasi perilaku *caring* perawat berdasarkan dimensi perilaku *Caring* di RS Restu Ibu Balikpapan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sebagai sumber informasi dalam menambah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan *caring* perawat.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian terkait perawat tentang *caring* Perawat terhadap pasien di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan dengan

a. Bagi tempat penelitian.

memberikan kontribusi untuk meningkatkan derajat kesehatan serta memberikan pendidikan agar meningkatkan *caring* perawat.

b. Bagi Perawat.

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi perawat untuk memiliki motivasi untuk mengaplikasikan perilaku *caring*.

c. Bagi institusi pendidikan.

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah referensi bidang keperawatan terutama terkait perilaku *caring*.

d. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini menjadikan data dasar dalam melanjutkan penelitian terkait upaya peningkatan perilaku *caring* perawat.